

**RIWAYAT HIDUP CLEMENS
DAN PANDANGAN IMANNYA
BAGI ORANG KRISTEN
PADA MASA KEKAISARAN ROMAWI**

Dr. Agus Joko Manteus, M.Th¹

Abstrak

Sesungguhnya ada banyak pribadi-pribadi yang dapat dijadikan sebagai panutan, khususnya bapak-bapak gereja kuno. Dan ada beberapa pribadi yang tidak begitu populer namanya dalam sejarah gereja, tetapi memiliki iman yang kokoh dalam pengiringannya kepada Kristus, walaupun melalui proses yang panjang untuk mengenal secara pribadi kepada-Nya. Pribadi itu tidak lain adalah Klemens rekan kerja rasul Paulus. Yang memberitakan Injil kebeberapa daerah di Palestina dan Aleksandria, yang akhirnya menjabat sebagai seorang uskup. Klemens menjadi bapak gereja apostolik, walaupun para sarjana modern kurang menyetujuinya, oleh karena kurang populer. Dan pada bagian makalah ini, memberikan bukti-bukti tentang siapakah Klemens.

Pendahuluan

Tradisi gereja memberikan informasi tentang kehidupan Klemens dan pandangan imannya yang kokoh kepada Yesus Kristus yang ia percayai sebagai Juruselamat dan Tuan di atas segala tuan yang ada di kekaisaran Romawi. Klemens kurang begitu dikenal riwayat kehidupannya dan pelayanannya, tetapi dapat menjadi contoh iman bagi orang-orang Kristen jaman kekaisaran Romawi yang anti terhadap kekristenan. Para sejarawanpun sulit untuk

¹Dosen Sejarah Gereja di Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Bali.

mengungkapkan riwayat hidup dan pelayanannya, tetapi ada beberapa sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk mencari fakta-fakta tentang siapakah Klemens.

Memang ada beberapa nama yang memiliki kesamaan dalam tradisi sejarah gereja, tetapi dalam hal ini, yang menjadi perhatian khusus adalah Klemens salah satu rekan kerja Paulus. Walaupun ada beberapa sejarawan memberikan pandangan yang berbeda-beda, dari perbedaan inilah yang menjadi perhatian untuk digali kebenarannya sesuai dengan kurun waktu, para tokoh yang hidup pada jamannya, sehingga dapat diambil suatu kebenaran dan kepastian tentang Klemens dalam sejarah gereja yang memiliki peran penting bagi orang Kristen pada masa kekaisaran Romawi.

Dengan pandangan iman yang dimplementasikan oleh Klemen membawa pengaruh terhadap keteguhan iman orang-orang Kristen pada jaman kekaisaran Romawi, walaupun di antara mereka harus mempertaruhkan nyawanya sebagai martir. Yang semakin memperluas berita tentang kebenaran Injil dan semakin memperkokoh iman para pengikut Kristus dan tidak lagi mereka takut menghadapi kematian dengan cara apapun. Sebagai pengharapan yang akan datang, bahwa Kristus memberikan kehidupan kekal dan penuh kebahagiaan bersama-Nya.

Riwayat Hidup Klemens

Nama Klemens kurang populer di pemandangan gereja pada masa kekaisaran Romawi, sehingga ada beberapa penafsiran tentang kisah Klemens dalam sejarah gereja berkaitan dengan riwayat kehidupannya. Pada awal perkembangan gereja mula-mula muncul pandangan yang mengungkapkan bahwa Klemens kurang diketahui asal dan kapan kelahirannya. Klemens kurang diketahui asal-usulnya, tetapi ada beberapa dugaan yang mengungkapkan bahwa, “Clemens adalah kemenakan kaisar Domitianus yang bernama Flavius Clemens.”² Seorang yang memiliki keinginan untuk belajar,

²Dr. F. D. Wellem, M.Th. *Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh Dalam Sejarah Gereja*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 60.

sehingga ia seringkali melakukan perjalanan untuk mencari sumber-sumber filsafat yang dapat memenuhi keinginan hati dan pemikirannya. Ada pula pendapat yang mengatakan bahwa ia berasal dari Roma dan Aleksandria. Yang lahir kira-kira pada pertengahan abad kedua, ada pula yang mengungkapkan bahwa ia lahir di Athena sebagai tanah kelahirannya, yang didukung melalui perkiraan karakter klasik pada dirinya yang suka pada filsafat dan sastra. Jika hal ini benar, maka orangtuanyapun adalah penyembah berhala dan memiliki kedudukan sosial yang tinggi atau kelompok bangsawan. “Clemens dilahirkan dari keluarga kafir Yunani pada pertengahan abad ke 2.”³ “Clemens juga pernah tinggal di Yunani, Italia, dan Palestina sebelum akhirnya menetap di Mesir.” Tetapi adanya bukti-bukti yang meyakinkan tentang riwayat kehidupannya Clemens, melalui beberapa surat yang ditujukan kepada jemaat Tuhan yang ada di Korintus. Akan tetapi, ada legenda-legenda yang menceritakan kisah Clemens dengan desas-desus bahwa dia adalah seorang bangsawan yang terkemuka di Roma, “Ia belajar hikmat dan sastra kafir namun perkara-perkara itu tidak memuaskan hatinya, kemudian ia berkelana ke Palestina dan disana bertemu dengan Petrus”.⁴ Setelah beberapa waktu melalui perjumpaannya dengan Petrus, mengalami suatu perubahan dalam hati dan pikirannya, dalam pandangannya tentang pemahaman hikmat yang tidak dapat membawanya kepada pengenalan akan kebenaran sejati. Pengalaman dan kepandaian dalam sastra kafir yang telah dipelajari tidak ada taranya dengan hikmat yang berasal dari Allah. Perubahan yang berbalik arah secara drastis, semula mencari kebenaran iman melalui sastra kafir, kini mempelajari dan berusaha terus untuk belajar dengan Petrus. Seiring dengan perjalanan waktu, dan iman yang semakin bertumbuh pengenalannya kepada Kristus. Klemens berpendapat sehubungan dengan filsafat Yunani yang mempunyai kebenaran-kebenaran dan pandangan tentang iman percaya yang dinyatakan oleh orang-orang Kristen, bahwa: “Iman diperlukan bagi

³Ibid.

⁴ibid.

setiap orang Kristen, namun disamping iman masih ada hal yang lebih tinggi yaitu gnosis (pengetahuan), gnosis itu diperlukan oleh orang Kristen yang dapat berpikir lebih mendalam.”⁵ Klemens yang dapat dijuluki sebagai seorang pemuda Kristen yang getol untuk mencari pengetahuan dan terus belajar. “datang ke kota Aleksandria, Clemens (+160-215), yang berkelana di laut Tengah untuk mencari pengetahuan tentang Allah dari Italia ke Palestina, tetapi kemudian ia menetap di Aleksandria.”⁶ Klemens memiliki cita-cita sebagai seorang filsuf Kristen, maka ia belajar dengan giat filsafat Yunani karena ada keterkaitan dengan kekristenan, sehingga orang bisa melihat bahwa dalam filsafat Kristen adalah Filsafat yang besar dan merupakan filsafat tertinggi dari segala filsafat yang ada dipelajari olehnya. Tidak dapat diragukan bahwa, Klemens menyukai belajar bahasa Yunani, setiap mempelajari Alkitab sebagai pedoman orang-orang Kristen, begitu mencermati dan membuat terkesimak melalui teks-teks yang ada dalam Alkitab. Klemens menyakini bahwa filsafat Yunani yang memiliki kebenaran yang dianut oleh para filsuf bersumber dari Perjanjian Lama.

Ia bertobat dan menjadi Kristen dan senantiasa menemani Petrus dalam perjalanan pekabaran Injil-Nya. Kemudian ia diangkat oleh Petrus sebagai penggantinya di Roma dengan memberi kuasa untuk mengawasi seluruh gereja, pada masa pemerintahan Trajanus, ia diusir ke Crimea dan dipaksa bekerja tanpa diberi makan. Kemudian Clemens memberitakan Injil kemana-mana.⁷

Klemen seorang yang disebutkan oleh Paulus sebagai sahabat yang setia dalam perjalanan pemberitaan Injil Kristus. Hal

⁵ ? Dr. F. D. Wellem, M.Th. *Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh Dalam Sejarah Gereja*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 60).

⁶Thomas Norman E. *Teks-teks Klasik Tentang Misi dan Kekristenan Sedunia*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 7.

⁷Dr. F. D. Wellem, M.Th. *Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh Dalam Sejarah Gereja*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 60).

ini yang tertulis di Surat Filipi 4:3, “Bahkan, kuminta kepadamu juga, Sunsugos, temanku yang setia: tolonglah mereka. Karena mereka telah berjuang dengan aku dalam pekabaran Injil, bersama-sama dengan Klemens dan kawan-kawanku sekerja yang lain, yang namanya tercantum dalam kitab kehidupan.” Ayat ini satu-satunya tempat dalam Alkitab yang menyebut nama Klemens. Ia menolong Paulus mengajarkan Injil di Filipi.”⁸ Sebagaimana yang dikatakan oleh Browning, bahwa “Clemens kawan sekerja Paulus.”⁹ Memang tidak dapat dipungkiri, bahwa adanya nama-nama yang kurang populer dalam Alkitab yang disebut oleh rasul Paulus. “Clement (*klêm’ënt; merciful*), a person (upparently a Christian of Philipi) mentioned by Paul (Phil. 4:3) as one whose name was in the book of life. This Clement was, by the ancient Church, identified with the bishop of Rome of the same name.”¹⁰

Klemens mungkin ditambahkan untuk mengingat mereka akan peristiwa tertentu. Rujukan kepada kitab kehidupan yang didalamnya terdaftar para anggota persemaikmuran surgawi yang memberi kesan bahwa Klemens dan kawan-kawan mungkin telah mengorbankan hidup mereka ketika surat ini ditulis.¹¹

Maka, “dengan demikian dapat dikatakan bahwa tentang mereka, ia harus mengatakan hal yang sama mengenai oranglain secara khusus, yaitu Klemens.”¹² “*Clemens is not otherwise know in*

⁸Alkitab Studi Studi. (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2010), 1832.

⁹W. R. F Browning. *A Dictionary of the Bible*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 207.

¹⁰Merrill F. Unger. *Unger’s Bible Dictionary*. (Chicago: Moddy Press, 1985), 100.

¹¹Charles F. Pfeiffer Everett F. Harrisn. *The Wcliffe Bible Commentary*. (Malang: Gandum Mas, 2001), 787.

¹²F. Foulkes. *Tafsiran Alkitab Masa Kini Matius –Wahyu*. (Jakarta: yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1986), 654.

the NT, it was quit a common name, and it is unlikely that this was the Clemet who was important in the church in Roma at the end of the country the book of life."¹³ Nama Klemens yang kurang populer dan kurang begitu penting, di gereja Roma pada masa itu, tetapi Paulus menyebutkannya, berarti memiliki makna khusus bagi Paulus. Selain itu, Paulus menyebutkan bahwa nama Klemens tercatat dalam buku kehidupan, ini berarti memiliki suatu janiman sebagai seorang berdedikasi tinggi, berpengetahuan luas dan keimanan yang kokoh kepada Kristus.

*With Clement also, that is, they were associated with Clement, and with the other fellow labourers of Paul in aiding himin the Gospel. Clement wsa doubtless some one who well known among them; and the apostle felt that, by associating them with him, as having been real helpers in the gospel their claim to respectful attention world be better appreciated.*¹⁴

Rasul Paulus menyebutkan pribadi Klemens dan masuk dalam daftar sebagai rekan kerjanya dalam pemberitaan Injil, merupakan hal sangat mulia dan istimewa. "Paulus berkata supaya temanya yang setia, menolong dan telah memberitakan Injil, bahwa nama-nama mereka itu tersurat dalam kitab kehidupan."¹⁵ Menurut Eusebius (ahli sejarwan kuno), Clemens menjadi Uskup Roma sejak tahun ke 2 (masa pemerintahan Domitianus, tahun 92 sampai tahun ke 3 (pemerintahan kaisar Trajanus, tahun 101)."¹⁶ "Ketaatan kepada

¹³D. Guthrie, Ph.D. *The New Bible Commentary*. (London: Billing and sons Limited, 1975), 1137.

¹⁴Albert Barnes. *Barnes Notes on the New Testament*. (Michigan: Kregel Publication, 1982), 1047.

¹⁵J. Wesley Brill. *Tafsiran Surat Filipi*. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, t.t), 115.

¹⁶Dr. Jung Kuk Kim. *Sejarah Gereja IV*. (Jogjakarta: Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia), t.t), 1.

uskup adalah menjadi jaminan praktis kesatuan Kristen. Surat Clement juga menarik karena kutipan berlimpah (sekitar 150) dari Perjanjian Lama. Selain itu berisi banyak dikutip untuk karir Paulus.¹⁷ “Clemens ialah nama yang umum”¹⁸, tetapi memiliki arti yang dalam yaitu “yang penuh belas kasihan, lemah lembut.”¹⁹ Klemens yang telah banyak mempelajari berbagai filsafat tidak menjadi sombong dan tidak menjadi lupa diri. Dan melalui perjumpaannya dengan Petrus dan menjadi rekan kerja Paulus, semakin memahami arti hidup yang telah mendapatkan kebenaran filsafat sejati dalam Alkitab dan keimanannya bahwa hanya Yesus Kristus sebagai Tuhan di atas segala tuan. Dan melalui keimanannya bahwa hanya Yesus Kristus sebagai Juruselamat manusia yang berdosa, ia menyerahkan diri untuk melayani bersama Paulus dalam pemberitaan Injil.

Teologi Klemens

Sebagai sosok yang mengikuti ajaran Paulus, yaitu:

Pembenaran oleh iman”. Antara lain ia mengatakan: “Semua (orang suci dalam Perjanjian Lama), besar dan mulia bukanlah karena diri mereka melainkan karena kehendak Allah. Demikian pula dengan kita yang telah dipanggil oleh kehendak Allah dalam Kristus Yesus bukan karena kebenaran kita atau karena pekerjaan kita sehingga kita memiliki kesucian, melainkan karena iman.”²⁰

¹⁷Earle E. Cairns, Ph.D. *Christianity Through the Centuries a History of the Chriatian Church*.)Michigan: Zondervan Publishing House, (1958), 77.

¹⁸J. D. Douglas. *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*. (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2007), 568.

¹⁹Drs. J. J. de Heer – P. S. Naipospos. *Nama-nama Pribadi dalam Alkitab*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999), 67.

²⁰Dr. Jung Kuk Kim. *Sejarah Gereja IV*. (Jogjakarta: Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia, t.t), 1.

Berdasarkan pandangan dari Paulus, tentang membenaran oleh iman, Klemens juga memberikan suatu pandangan yang tidak beda dengan Paulus. Menurut Tony, bahwa Klemens seorang yang memberikan suatu bentuk pandangan dalam teologi yang dapat dikatakan memiliki konsep pengajaran kepada jemaat.

Maksud Klemens ialah memberikan suatu bentuk ortodoksi yang bersifat intelektual dan dapat bertahan. Sama seperti Yustinus ia melihat kebenaran dalam filsafat Yunani. Filsafat mempersiapkan orang Yunani bagi Yesus Kristus sama seperti Perjanjian Lama menyiapkan orang Yahudi. Peringatan Paulus terhadap filsuf (misalnya Kol. 2:8) dimaksudkan melawan filsafat yang buruk. Sebagian besar pandangan hidup Yunani diterima Klemens, sedangkan ajaran gnostik dihindarinya. Ia mengajar bahwa menghindari ajaran sesat tidak cukup hanya dengan mengatakan anti ajaran itu. Berlawanan dengan dosetisme (yaitu pandangan bahwa Yesus Kristus hanya kelihatan sebagai manusia), Klemens membenarkan bahwa ia benar-benar mempunyai tubuh jasmani dan bahwa ia makan dan minum. Akan tetapi sulit baginya untuk menerima bahwa Yesus memerlukan makanan dan minuman. Menentang gnostisime yang menolak kebaikan pernikahan, Klemens justru berpendapat bahwa pernikahan itu pemberian Allah. Namun, ia tidak setuju bahwa pasangan Kristen ideal memerlukan hubungan seksual, kecuali untuk mendapatkan keturunan, dan itu pun tanpa birahi.²¹

Pandangan yang luas melalui studinya tentang filsafat dunia dan menggali berbagai Yunani, Klemens memiliki pandangan yang selaras dengan Paulus, tentang kebangkitan Kristus. Frame, mengatakan bahwa:

Ketika ia ingin menyajikan dan kebangkitan kepada orang-orang tidak percaya, ia berupaya memenangkan mereka

²¹Tony Lane. *Runtut Pijar*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990), 15.

dengan menunjukkan bahwa ketika mereka datang kepada Kristus, mereka sama sekali tidak perlu menerima prinsip kontinuitas yang baru. Bukankah kebangkitan Kristus mudah dipercaya? Pada setiap musim semi kita semua menyaksikan kebangkitan suatu musim yang baru. Bukankah mudah untuk menyakini kebangkitan dari kita di masa yang akan datang! Pasti, anda kadang disebut kesalahan generis, yaitu mengevaluasi kebenaran dari suatu pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi orang yang membuat pernyataan tersebut.²²

Gagasan-gagasan teologi Klemens, yang kaya dengan pandangan filsafat Yunani yang akademis, memberikan sumbangsih untuk menguatkan iman orang-orang percaya dan bagi para intelektual. Sebagaimana yang dikatakan oleh Tony, sehubungan dengan teologi Klemens.

Akan tetapi tulisan Clemens ini setingkat lebih tinggi. Tutor (Pendidikan) adalah manusia pelajaran bagi mereka yang baru masuk Kristen. Ia menunjuk bagaimana membawa diri dan dilihat sebagai persiapan untuk menerima doktrin spiritual. Ia menganjurkan hidup bersahaja, suatu jalan tengah antara hidup mewah dan hidup asketis yang penuh penyangkalan diri. Carpet bags (serba-serbi) adalah karya yang kompleks dan aneh disinilah Clemens membentangkan ajaran-ajaran rohaninya. Kalau bagi Tertulianus iman adalah satu-satunya yang kita perlukan, maka bagi Clemens itu hanyalah fase pertama. Ia merupakan dasar bagi pembangunan pengetahuan. Clemens memperkenalkan gagasan ideal mengenai “gnostik” Kristen, manusia rohani yang telah berkembang melampaui iman ke pengetahuan. Dan pengetahuan ini merupakan persepsi rohani yang memerlukan kemurnian etis dan bertujuan merenungkan Allah.²³

²² John M. Frame. *Suatu Analisis Terhadap Pemikiran Cornelius Van Til*. (Surabaya: Momentum, 2010), 258-259.

²³ Tony Lane. *Runtut Pijar*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990),

Klemens yang dikenal sebagai sosok filsuf dengan argumenasinya pada pembenaran oleh iman. Dan memberikan serangkaian nasehat tentang kebajikan Kristen seperti cinta kasih, kerendahan hati, sehingga menginspirasi suatu ketaatan jemaat kepada Tuhannya. Yang tiada segan-segan untuk mendesak para diaken sebagai seorang yang melayani di tengah-tengah jemaat harus menjadi teladan dengan penuh demokratis.

Pada masa gereja mula-mula terdapat orang-orang seperti Yustinus martir (100M – 165 M) dan Clemens dari Aleksandria (150 M – 215 M) yang berusaha menyakinkan para pembancanya bahwa banyak orang kafir yang telah dipimpin kepada agama yang benar melalui filsafat, dan mereka mengatakan bahwa filsafat bagi orang-orang Yunani kuno merupakan semacam Perjanjian Lama bagi orang-orang Yahudi.²⁴

Pandangan Klemens berusaha mempertahankan kebenaran Kristen dari serangan kaum gnostik. Menurutny bahwa Allah sungguh nyata dan kudus, mengawasi dan ingin menyelamatkannya. Tetapi Allah pun bersifat platonik, transenden mengatasi seluruh dunia, segala sebab, di atas “yang satu” tidak dapat melalui anugerah bukan melalui akal. Pemikiran tentang logos adalah bayangan tidak terpisah dari pikiran dan rasionalitas Allah, dan tetap sama. Diturunkan Allah sejak kekal dan tanpa awal serta telah menjadi daging, dan filsafat Yunani hingga akhirnya inkarnasi. Bapa tidak ada tanpa Anak, satu dengan Anak. Bapa di dalamnya dan Ia satu di dalam Bapa. Sedangkan pemikiran teologinya tentang Roh Kudus, menyatakan bahwa Roh Kudus adalah cahaya firman yang menerangi orang-orang beriman, kuasa yang menarik orang kepada Allah, dan merupakan ketiga dalam keallahan. Sedangkan mengenai Tritunggal dikatakan bahwa itu sebagai suatu yang misteri dan ajaib yaitu Satu dalam Bapa, tetapi keseluruhannya satu dalam Logos dan Roh Kudus ada di dalamnya. Anak tanpa awal dan Allah yang sejati

²⁴Colin Brown. *Filsafat dan Iman Kristen 2*. (Surabaya: Momentum, 2016), 4.

adalah Tuhan semesta karena Dia Anak Allah, dalam Bapa seperti Bapa di dalam-Nya. Sehingga ketiganya adalah Satu keutuhan yang sama. Meskipun pandangan Klemens belum sempurna dan tuntas, bapak-bapak gereja pada abad permulaan begitu “rasa hormat mereka terhadap filsafat klasik.”²⁵

Kesimpulan

Melalui sejarah bapak gereja mula-mula, yang kurang begitu populer yaitu Klemens dan hanya disebutkan sekali dalam Perjanjian Baru oleh rasul Paulus. Tetapi memberikan pandangan yang kuat tentang iman dalam pengiringinya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat. Dan kesetiaannya dalam pelayanan mengiringi pelayanan rasul Paulus untuk memberitakan Injil Kristus, hingga menjadi seorang uskup yang disegani. Meskipun dari beberapa informasi dalam sejarah maupun kisah-kisah kehidupan Klemens, merupakan seorang yang memiliki status sosial. Memiliki kerendahan hati dalam pelayanan dan hidup sederhana serta memimpin secara demokratis.

²⁵Colin Brown. *Filsafat dan Iman Kristen 2*. (Surabaya: Momentum, 2016), 4.

Daftar Pustaka

- Alkitab Studi Studi*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2010.
- Barnes, Albert. *Barnes Notes on the New Testament*. Michigan: Kregel Publication, 1982.
- Brill, J. Wesley. *Tafsiran Surat Filipi*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, t.t.
- Browning, W. R. F. *A Dictionary of the Bible*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007
- Brown, Colin. *Filsafat dan Iman Kristen 2*. Surabaya: Momentum, 2010.
- Cairns, Earle E. *Christianity Through the Centuries a History of the Chriatian Church*. Michigan: Zondervan Publishing House, 1958.
- Douglas, D. J. *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2007.
- E. Thomas Norman. *Teks-teks Klasik Tentang Misi dan Kekristenan Sedunia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Evereft F. Charles F. Pfecffer . Harrism. *The Wcliffe Bible Commentary*. Malang: Gandum Mas, 2001
- Foulkes, F. *Tafsiran Alkitab Masa Kini Matius –Wahyu*. Jakarta: yayaan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1986.
- Frame, John M. *Suatu Analisis Terhadap Pemikiran Cornelius Van Til*. Surabaya: Momentum, 2016.

Guthrie, D. *The New Bible Commentary*. London: Billing and sons Limited, 1975.

Heer, J. J. de – P. S. Naipospos. *Nama-nama Pribadi dalam Alkitab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999.

Kim, Jung Kuk. *Sejarah Gereja IV*. Jogjakarta: Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia, t.t.

Unger, Merrill F. *Unger's Bible Dictionary*. Chicago: Moddy Press, 1985.

Wellem F. D. *Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh Dalam Sejarah Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.